

BAB IV
TINJAUAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS TERHADAP NY.K USIA 23
TAHUN G1P0A0 DENGAN PEMBERIAN TELUR REBUS SEBAGAI
UPAYA PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM
DI PMB SITI WASIRAH,Amd.Keb
TULANG BAWANG BARAT

Anamnesa : Sinta Oktaria
Tanggal : 21 Februari 2021
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : PMB Siti Wasirah

6-8 jam postpartum

A. SUBJEKTIF (S)

1. Identitas

Identitas	Istri	Suami
Nama	: Ny.K	Tn. A
Umur	: 23 tahun	26 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku/ Bangsa	: Sunda/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMP	SD
Pekerjaan	: IRT	Wiraswasta
Alamat	: Dwikora Jaya,Tulang Bawang Barat	
No.Hp	:082374979622	

II. Keluhan Utama

Ibu mengatakan perut nya masih terasa mulas,ASI telah keluar berwarna kekuning-kuningan,ibu masih merasa takut untuk bergerak karena

terdapat luka perineum setelah melahirkan dan masih takut untuk BAB dan BAK

III. Riwayat Kebidanan

3.1 Status Perkawinan

- a. Kawin : Ya
- b. Jika Kawin : Perkawinan yang Ke-1
- c. Lamanya : 1 Tahun
- d. Umur : 23 Tahun

3.2 Riwayat Kehamilan

- a. Umur Kehamilan : 39 Minggu 4 Hari
- b. ANC : 8 kali
- c. Mulai merasakan Gerakan janin : 5 Bulan
- d. Imunisasi TT : 2 kali
- e. Pemberian Fe : 90 tablet
- f. Keluhan selama kehamilan : Pusing
- g. Perawatan Payudara : Ya, pada usia 8 bulan
- h. Senam Hamil : Saat kelas hamil
- i. Rencana KB yang akan datang : Suntik 3 Bulan
- j. Alasan : Menjarangkan Kehamilan.

3.3 Riwayat Persalinan

- a. Waktu
 - Tanggal persalinan : 21 Februari 2021
 - Pukul : 08.00 wib
 - Tempat Persalinan : PMB Siti Wasirah AMd.Keb
 - Jenis Persalinan : Spontan
 - Komplikasi : Tidak Ada
 - Jumlah Perdarahan : 150 cc
 - Obat yang digunakan : Oksitoksin dan Vitamin A
 - Lama persalinan : 7 Jam
 - Kala 1 : 4 Jam 20 Menit

Kala II : 30 Menit
 Kala III : 10 Menit
 Kala IV : 2 Jam
 Perineum : Laserasi Derajat II dilakukan penjahitan

b. Keadaan Bayi

Keadaan Umum : Baik
 Jenis Kelamin : Laki- laki
 Berat Badan : 3200 gram
 Panjang Bayi : 49 cm
 APGAR : 8
 Kelainan : Tidak Ada

c. Keadaan Plasenta

Pecah Jam : 06.00 wib
 Warna : Jernih
 Jumlah : 80 cc
 Bau : Anyir

d. Keadaan Plasenta

Lahir Jam : 08.10 wib
 Berat : 500 gram
 Lebar : 15 cm
 Tebal : 3 cm
 Cara lahir : Spontan
 Insersi : Medialis
 Keadaan tali pusat: Baik
 Panjang : 40 cm
 Kelainan : Tidak Ada

3.4 Riwayat Keadaan Keluarga

- a. Keturunan Kembar : Tidak ada
 b. Penyakit Menular : Tidak ada

3. Palpasi

Kontraksi baik, TFU 2 jari di bawah pusat ,kandung kemih kosong.

4. Anogenital

Pada pemeriksaan anogenital didapatkan bahwa pengeluaran pervaginam lochea Rubra berwarna merah kehitaman,perineum terdapat laserasi derajat II,pengeluaran darah normal 100 cc dan jahitan luka normal.

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ny. K P1A0 6 jam postpartum

Masalah : ibu mengatakan mulas dan ibu masih merasa takut untuk bergerak dikarenakan terdapat robekan pada perineum

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjelaskan pada ibu tentang rasa mual dan muntah yang dirasakan adalah hal yang normal dikarenakan rahim berkontraksi.
2. Meminta ibu untuk melihat dan melaporkan jika darah yang keluar terjadi terus menerus.
3. Mengajarkan ibu tentang Teknik menyusui yang benar seperti posisi duduk dan posisi berbaring dengan pemberian ASI awal.
4. Mengajarkan ibu untuk menjaga kehangatan bayinya seperti IMD
5. Melakukan mobilisasi dini dengan Gerakan ringan seperti miring kekanan atau ke kiri,menggerakkan kaki,duduk ditepi ranjang,dan berjalan di sebelah tempat tidur
6. Mengajarkan ibu untuk meminum obat farmakologi yaitu tablet (1x1),antibiotic (3x1) dan Vit A
7. Mengajarkan ibu untuk selalu menjaga kebersihan diri terutama bagian kemaluan..
8. Memberikan konseling pada ibu mengenai perawatan tali pusat.
9. Mengajarkan ibu untuk istirahat yang cukup.
10. Menjelaskan kepada ibu tentang akibat kurang nya tidur

11. Memberikan asuhan dan menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang kaya akan protein seperti telur yang direbus. Untuk penyembuhan luka perineum lakukan pengkonsumsian selama 6-7 hari. Lakukan secara teratur dalam 2 kali sehari.

a. Kunjungan Hari ke-3 Postpartum

Tanggal : 23 Februari 2021

Waktu : 11.00 WIB

Tempat : Dirumah Ny.K

SUBJEKTIF (S)

Keluhan : Dari kunjungan hari ke 3 bahwa ibu mengatakan ASI lancar dan bayinya menyusui pada malam hari sehingga ibu kurang tidur serta masih merasa takut bergerak dikarenakan luka pada perineumnya.

Ibu mengatakan setelah pulang ke rumah ibu diberi obat berupa antibiotic.

OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum ibu saat ini baik, kesadaran composmentis, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD : 120/80 mmhg. N: 80x/ menit, R:20x/menit, S : 36.5c

2. Pemeriksaan fisik

1. Wajah

Tidak terdapat odema, sclera mata tidak pucat, konjungtiva merah muda.

2. Dada

Payudara simetris kanan dan kiri, pembesaran normal, puting susu menonjol tidak lecet, rasa nyeri tidak ada dan pengeluaran kolostrum

3. Palpasi

Kontraksi baik, TFU 2 jari dibawah pusat, kandung kemih kosong

4. Anogenital

Pada pemeriksaan anogenital didapatkan bahwa pengeluaran pervaginam lochea rubra, dan jahitan luka normal sesuai proses penyembuhan tidak ada infeksi seperti merah, nanah dan odema.

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : ibu postpartum P1A0 3 hari postpartum

Masalah : Ibu mengatakan kurang tidur dan masih terasa sedikit takut bergerak dikarenakan terdapat jahitan pada perineum.

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dan bayi dalam keadaan baik.
TTV :TD: 120/80 mmhg
N : 82x/menit
R : 22x/menit
S : 36,5 C
2. Memberitahu bahwa involusi uterus berjalan dengan baik dan normal, uterus berkontraksi dengan baik.
3. Menganjurkan ibu untuk melakukan aktivitas secara bertahap dan menghindari pekerjaan yang terlalu berat
4. Menganjurkan ibu saat membersihkan daerah genetelia dengan membasuh dari daerah depan ke belakang hingga tidak ada sisa-sisa kotoran yang menempel di sekitar vagina dan perineum
5. Menganjurkan ibu untuk membasuh kemaluannya dengan menggunakan air biasa yang bersih dan jangan pernah menaburinya dengan bedak atau ramuan lainnya.
6. Memberikan Pendidikan tentang istirahat yang cukup
7. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang kaya akan protein seperti telur yang direbus selama 7 hari agar hasil yang didapatkan maksimal.

8. Menjelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesuai kebutuhan bayi.
9. Mengingatkan ibu untuk tetap menyendawakan bayinya pada saat selesai menyusui.

b. Kunjungan Hari ke-5 Postpartum

Tanggal : 25 Februari 2021

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Dirumah Ny.K

SUBJEKTIF (S)

Anamnesa

Ibu mengatakan kurang tidur namun luka perineum semakin membaik.

OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum ibu saat ini baik, kesadaran composmentis,
Keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD : 110/80 mmhg, N : 80x/m, R : 23x/m
S : 36,5 C

2. Pemeriksaan fisik

a. Wajah

Tidak terdapat odema, sclera mata tidak pucat, konjungtiva merah muda.

b. Dada

Payudara simetris kanan dan kiri, pembesaran normal, putting susu menonjol tidak lecet, rasa nyeri tidak ada dan pengeluaran kolostrum

c. Palpasi

Kontraksi baik, TFU 3 jari di bawah pusat, kandung kemih kosong

d. Anogenital

Pada pemeriksaan anogenital didapatkan bahwa pengeluaran pervaginam berwarna putih campur merah kecoklatan (lochea sanguinolenta), dan jahitan luka normal sesuai proses penyembuhan tidak ada infeksi seperti merah, nanah dan odema.

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P1A0 5 Hari postpartum

Masalah : Ibu mengatakan Jahitan pada perineum sudah mulai membaik.

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dan bayi dalam keadaan baik serta luka pada jahitan sudah semakin membaik.

TTV : TD: 120/80 mmhg R : 22x/menit

S : 36,5 C N : 82x/menit

2. Memberitahu ibu bahwa involusi uterus berjalan dengan normal, TFU 3 jari dibawah pusat.
3. Menganjurkan ibu saat membersihkan daerah genetelia dengan membasuh dari daerah depan ke belakang hingga tidak ada sisa-sisa kotoran yang menempel di sekitar vagina dan perineum
4. Menganjurkan ibu tetap memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan.
5. Mengingatkan ibu untuk tetap menyendawakan bayinya pada saat selesai menyusui
6. Tetap menganjurkan ibu untuk tetap memakan makanan yang tinggi protein seperti telur rebus sebagai percepatan penyembuhan luka perineum.
7. Menjelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesuai kebutuhan Bayi.
8. Menganjurkan ibu untuk tetap istirahat dengan cukup.

c. Kunjungan Hari ke-7 Postpartum

Tanggal : 27 Februari 2021

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Dirumah Ny.K

SUBJEKTIF (S)

Anamnesa

Ibu mengatakan jahitan pada perineum nya sudah mengering dan ibu selalu memberikan bayi nya ASI sesuai kebutuhan bayinya.

OBJEKTIF (O)**1. Pemeriksaan Umum**

Keadaan Umum ibu saat ini baik, kesadaran composmentis,
Keadaan emosional stabil,telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD : 110/80 mmhg, N : 80x/m,R : 23x/m
S : 36,5 C.

2. Pemeriksaan fisik**a. Wajah**

Tidak terdapat odema,slera mata tidak pucat,konjungtiva merah muda.

b. Dada

Payudara simetris kanan dan kiri,pembesaran normal,putting susu menonjol tidak lecet,rasa nyeri tidak ada dan pengeluaran kolostrum

c. Palpasi

Kontraksi baik, TFU pertengahan simpisis pusat,kandung kemih kosong

d. Anogenital

Pada pemeriksaan anogenital didapatkan bahwa pengeluaran pervaginam berwarna putih campur merah kecoklatan (lochea sanguinolenta),dan jahitan luka normal sesuai proses penyembuhan tidak ada infeksi seperti merah,nanah dan odema.

OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum ibu saat ini baik, kesadaran composmentis, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD : 120/80 mmhg. N: 80x/ menit, R:20x/menit, S : 36.5c

2. Pemeriksaan fisik

a. Wajah

Tidak terdapat odema, sclera mata tidak pucat, konjungtiva merah muda.

b. Dada

Payudara simetris kanan dan kiri, pembesaran normal, putting susu menonjol tidak lecet, rasa nyeri tidak ada dan pengeluaran kolostrum

c. Palpasi

TFU tidak teraba, kandung kemih kosong.

d. Anogenital

Pada pemeriksaan anogenital didapatkan bahwa pengeluaran pervaginam lochea serosa, dan jahitan luka normal sesuai proses penyembuhan tidak ada infeksi seperti merah, nanah dan odema.

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : ibu postpartum P1A0 2 minggu postpartum

PENATALAKSANAAN (P)

1. Dari hasil pemeriksaan Kembali didapatkan data bahwa luka jahitan perineum pada ibu nifas tidak ada tanda-tanda infeksi dan kemerahan

TTV : TD: 120/80 mmhg R : 22x/menit

S : 36,5 C N : 82x/menit

2. Dari hasil pemeriksaan Kembali didapat data bahwa luka jahitan perineum pada Ny.K telah sembuh dan mengering serta tidak ada tanda-tanda infeksi.

3. Menganjurkan pada ibu untuk membawa bayinya keposyandu atau puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan pertumbuhan bayinya.
4. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang kembalinya masa subur dan melanjutkan hubungan seksual setelah selesai masa nifas serta pengendalian kehamilan.
5. Memberikan penjelasan kepada ibu mengenai (KB)
6. Menganjurkan ibu untuk mengimunisasi BCG bayinya setelah 1 bulan
7. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan.

e. Kunjungan 6 Minggu Postpartum

Tanggal : 5 April 2021
Waktu : 14.00 WIB
Tempat : Dirumah Ny.K

SUBJEKTIF (S)

Keluhan : Ibu mengatakan bahwa bayinya ingin imunisasi BCG dan ibu ingin menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan.

OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum ibu saat ini baik, kesadaran composmentis, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD : 110/80 mmhg. N: 80x/ menit, R:22x/menit, S : 36.5c

2. Pemeriksaan fisik

a. Wajah

Tidak terdapat odema, sclera mata tidak pucat, konjungtiva merah muda.

b. Dada

Payudara simetris kanan dan kiri, pembesaran normal, puting susu menonjol tidak lecet, rasa nyeri tidak ada dan pengeluaran kolostrum

c. Palpasi

TFU Normal.

d. Anogenital

Pada pemeriksaan Anogenital di dapatkan bahwa “pengeluaran pervaginam (lochea Alba), Lochea normal berwarna putih, luka perineum bersih dan tidak terdapat infeksi.

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : ibu postpartum P1A0 6 minggu postpartum

Masalah : Ibu mengatakan tidak ada keluhan.

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberi penjelasan tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik TD: 110/80 mmHg, N: 80 x/menit, Pernapasan: 22x/menit, S: 36,5°C, pengeluaran lochea alba (putih).
2. Menanyakan pada ibu adakah penyulit-penyulit yang ibu atau bayi alami.
3. Menganjurkan pada ibu untuk tetap menjaga personal hygiene dirinya dan bayinya.
4. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya tanpa memberikan makanan tambahan sampai usia 6 bulan.
5. Memberikan informasi kepada ibu dan keluarga tentang imunisasi dasar pada bayi
6. Menganjurkan ibu untuk membawa bayinya ke Posyandu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangannya
7. Menjelaskan kembali kelebihan dan kekurangan KB yang telah di pilih
8. Memberikan ibu *informed choice* sebagai pilihan ibu terhadap kontrasepsi yang akan digunakan oleh ibu, dan ibu memilih menggunakan kontrasepsi KB suntik 3 bulan.

9. Memberikan ibu *informed consent* sebagai bukti persetujuan dilakukannya tindakan penyuntikan KB 3 bulan secara IM.
10. Menentukan daerah penyuntikan di sepertiga antara SIAS dan koksigis, melakukan desinfeksi dengan kapas alkohol pada daerah penyuntikan secara sirkuler
11. Melakukan penyuntikan secara IM dengan melakukan aspirasi terlebih dahulu
12. Melakukan dokumentasi dan menganjurkan ibu untuk kembali pada tanggal 28 juni 2021